

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Seni Musik

1. Pengertian Musik

Musik dalam kamus besar Bahasa Indonesia (1990 : 602) diartikan sebagai : (1) Ilmu atau seni menyusun nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan. (2) Nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu dan keharmonisan (terutama yang menggunakan alat-alat yang dapat menghasilkan bunyi-bunyi itu).

Kata musik itu sendiri berasal dari bahasa Yunani yaitu “musike”. Musike berasal dari perkataan muse-muse, yaitu Sembilan dewi-dewa Yunani dibawa Apollo yang melindungi seni dan ilmu pengetahuan.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa musik adalah suatu susunan nada atau suara dalam urutan, kombinasi yang menghasilkan bunyi yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan. Serta susunan nada yang mengandung irama, lagu dan keharmonisan dalam suatu melodi yang dapat berpengaruh terhadap emosi dan kognisi.

2. Unsur-unsur Musik

Musik adalah sebuah media yang digunakan untuk mengungkapkan perasaan dengan nada-nada, irama, melodi, tempo, dan harmonisasi. Atau yang biasa disebut dengan unsur-unsur seni musik, berikut merupakan unsur-unsur seni musik.

a. Melodi

Melodi adalah tinggi, rendah dan Panjang pendeknya nada yang terdapat dalam musik. Melodi adalah kesatuan frase yang sudah disusun dari nada dengan urutan, interval serta tinggi yang sudah diatur. Dengan adanya melodi, maka akan membuat musik semakin berwarna.

b. Tempo

Tempo adalah ukuran kecepatan birama. Semakin cepat suatu lagu dimainkan, maka semakin besar juga nilai tempo dalam lagu tersebut. Tempo memiliki beberapa unsur, antara lain lambat sekali (*largo*), lebih lambat (*lento*), lambat (*adagio*), sedang (*andante*), sedang sedikit cepat (*moderato*), cepat (*allegro*), lebih cepat (*vivace*), dan yang terakhir adalah cepat sekali (*presto*). Tempo ini menjadi pokok dalam bermusik. Jika tempo tidak tepat maka seorang penyanyi bias saja akan menyanyi lebih cepat dari iringan musiknya.

c. Ritme atau irama

Ritme atau irama adalah rangkaian gerak beraturan yang menjadi unsur dasar dari sebuah musik. Ritme terbentuk dari pengulangan bunyi, Panjang Pendek kata dalam sebuah lagu, atau karna pergantian tekanan kata-kata dalam syair sebuah lagu. Secara sederhana irama atau ritme bias diartikan sebagai penentu ketukan musik.

d. Tangga nada

Tangga nada merupakan urutan dari suatu nada yang sudah disusun hingga membentuk tangga. Umumnya nada terbagi menjadi dua, yakni diatonic dan pentatonik. Nada diatonic adalah tangga nada yang terdiri dari tujuh buah nada dengan jenis jarak ($\frac{1}{2}$ dan 1). Berbeda dengan tangga nada pentatonik yang memiliki nada pokok sebanyak lima jenis saja. Tangga memiliki satu nada dasar yang diikuti oleh nada lain (tinggi atau rendah) dengan pola interval tertentu hingga menimbulkan ciri khas.

e. Harmoni

Harmoni merupakan kombinasi dari nada sehingga membentuk keselarasan bunyi. Harmoni memiliki dua bagian penting, yakni interval serta akor. Interval merupakan susunan dari beberapa nada yang jika dibunyikan akan membentuk suara yang harmonis. Sedangkan akor merupakan pengiring melodi. Jika akor tidak digunakan dalam musik, maka suaranya akan terdengar tidak harmonis.

f. Dinamika

Dinamika adalah keras lembut lagu dan perubahannya. Tanda dinamik pada lagu dibagi menjadi beberapa bagian diantaranya adalah sebagai berikut :

1) Lembut

- Piano (p) : lembut
- Pianissimo (pp) : sangat lembut

2) Sedang

- Mezzo piano (mp) : setengah lembut
- Mezzo forte (mf) : setengah keras

3) Kuat

- Forte (f) : kuat
- Fortissimo (f) : sangat kuat

Untuk menunjukkan perubahan tempo, digunakan istilah sebagai berikut :

- Cressendo (cresc) : berangsur-angsur semakin keras
- Decressendo (decresc) : berangsur angsur semakin lembut
- Subito forte (sf) : tiba-tiba keras
- Subito piano (sp) : tiba tiba lembut

g. Trimbe

Trimbe merupakan kualitas atau warna bunyi dalam seni musik. Trimbe sangat dipengaruhi oleh sumber bunyi dan cara bergetarnya. Bisa dikatakan trimbe bergantung dari instrumen musik yang dibunyikan. Trimbe yang dihasilkan alat musik tiup tertentu saja akan berbeda dengan trimbe yang dihasilkan dari alat musik petik, meski keduanya dimainkan dinada yang sama.

3. Peranan musik bagi kehidupan manusia

- a. Musik dapat meningkatkan dan membantu perkembangan kemampuan pribadi seseorang.

Perkembangan pribadi dialami melalui aspek kemampuan kognitif, penalaran, intelegensi, kreativitas, membaca, bahasa, sosial, perilaku, dan interaksi sosial. Para ahli mengemukakan bahwa musik sangat penting untuk perkembangan intelektual dan dianjurkan untuk mengenal musik sejak usia dini. Karena dapat mempengaruhi cara kerja sistem otak. Banyak hasil penelitian menunjukkan bahwa stimulus melalui musik sejak dini sangat penting untuk perkembangan otak. Otak memiliki

kemampuan untuk menata elemen yang terpisah dari suatu objek yang utuh (Stephanie Merritt, 2003: 14).

b. Musik memberikan suatu ketenangan

Musik dapat berpengaruh dalam kehidupan seorang anak. Telah banyak penelitian yang membuktikan pentingnya peran ibu dalam pengasuhan anak dalam memberikan rasa aman kepada anak serta menumbuhkan perkembangan emosi yang sehat. Dengan bersenandung seorang ibu dapat memberikan rasa aman pada anaknya hingga biasa tidur lelap. Belaian seorang ibu tak hanya memberikan ketenangan pada diri anak, orang dewasa pun seringkali merasa bahagia manakala mendengarkan musik–musik yang pernah mereka dengar ketika masih kecil terutama senandung ibu yang kerap didengarnya ketika menjelang tidur. Jenis – jenis musik tertentu yang disajikan dapat memberikan ketenangan pada manusia bila musik tertentu sesuai dengan pengalaman jiwa yang dialami pada waktu itu.

c. Musik memberikan hiburan

musik dapat memberikan rasa senang pada hati manusia, sehingga penikmat musik bias melupakan segala penderitaan yang ia alami dalam hidup.

d. Musik dapat membentuk watak manusia

Dengan mengetahui musik seseorang menjadi tangkas dan pintar serta mampu mengembangkan kepribadian yang integral. Dari uraian diatas dapat dimengerti bahwa music begitu berperan dalam derap hidup manusia sehingga dapat dikatakan bahwa musik sangat berpengaruh dalam sendi–sendi kehidupan manusia.

B. Musik Ansambel

1. Pengertian Ansambel

Kata ansambel berasal dari Bahasa Prancis, *ensemble* berarti suatu rombongan musik atau sandiwara. Sedangkan pengertian musik ansambel menurut kamus musik (M. Suharto: 1992), ansambel adalah kelompok kegiatan musik dengan jenis kegiatan seperti yang tercantum dalam sebutannya. Biasanya tampil sebagai hasil kerja sama peserta, dibawah pimpinan seorang pelatih. Misalnya ansambel tari dan nyanyi, ansambel rekorder, ansambel gitar.

Dari asal kata diatas maka dengan jelas dapat diketahui bahwa suatu rombongan menunjukan sejumlah personal atau anggota atau banyaknya orang, yang menjelaskan bahwa kerja sama itu lebih dari satu orang yang mempunyai ikatan tertentu. Karena dalam bab ini yang dibicarakan adalah masalah musik, dengan memainkan alat musik tertentu dan memainkan lagu-lagu tertentu yang diaransemen secara sederhana. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa musik ansambel adalah bermain musik secara bersama-sama dengan menggunakan alat musik tertentu.

2. Jenis-Jenis Ansambel

a. Musik Ansambel Sejenis

Musik ansambel sejenis yaitu penyajian musik yang menggunakan instrument sejenis. Menurut murtono dkk (2002:31) ansambel sejenis adalah permainan musik secara Bersama-sama dengan menggunakan satu jenis instrument musik. Selanjutnya Kusandi (2012:35) berpendapat bahwa musik ansambel adalah penyajian musik secara bersama-sama menggunakan alat musik. Dari beberapa

pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa ansambel sejenis adalah bentuk sajian musik dengan menggunakan satu jenis instrument musik yang dimainkan secara bersama-sama.

b. Musik Ansambel Campuran

Kusandi (2012:25) berpendapat bahwa musik ansambel campuran adalah sajian musik yang dimainkan secara bersama dengan menggunakan alat musik yang beraneka ragam. Instrument musik yang digunakan beraneka, contohnya: recorder, pianika, gitar, tamborin, sambal, dan biola. Jadi dapat disimpulkan bahwa ansambel campuran adalah permainan musik secara bersama-sama dengan menggunakan instrument musik lebih dari satu jenis.

Menurut peranan dan fungsi alat musik yang digunakan, musik ansambel dikelompokkan menjadi tiga macam yaitu:

- 1) Ansambel Melodis, yaitu alat musik yang digunakan berfungsi untuk memainkan rangkaian nada-nada yang merupakan melodi lagu. Contohnya: recorder, piano, pianika, biola, terompet, dan harmonika.
- 2) Ansambel Ritmis, yaitu alat musik yang digunakan berfungsi untuk mengatur irama dalam sebuah lagu. Contohnya : tamborin, drumset, gong, gendaang, dan bongo.
- 3) Ansambel Harmonis, yaitu alat musik yang digunakan berfungsi untuk memainkan melodi lagu dan mengatur irama lagu.

3. Prinsip Memainkan Alat Musik Ansambel

Pembagian alat musik harus seimbang atau setara. Keseimbangan dalam pembagian alat musik yang dimaksud adalah keseimbangan dalam hasil suara yang dibunyikan dari pembagian alat musik tersebut.

- a. Tiap-tiap pemain tampil dalam memainkan alat musiknya secara disiplin, teratur, dan tertib dalam memperhatikan partitur dan dirigen.
- b. Kerjasama dalam memainkan musik sangat diutamakan.

4. Syarat-Syarat Yang Diperhatikan Oleh Pemain Musik Ansambel

a. Kedisiplinan

Faktor disiplin merupakan suatu syarat yang paling tepat bagi pemain musik ansambel. Dalam hal ini pemain harus pandai-pandai membaca partitur sewaktu lagu sedang berjalan.

b. Lancar Membaca Notasi

Kesuksesan dalam memainkan musik ansambel musik ditunjang oleh kemampuan membaca notasi. Secara individu pemain dituntut untuk mahir membaca notasi atau titik nada sebab jika lupa maka pemain akan berhenti secara otomatis dan akan mengganggu jalannya penyajian musik bagi pemain lain. Sehingga penyajian musik mengalami kejanggalan.

c. Terampil Memainkan Instrumen

Seorang pemain musik harus benar-benar terampil memainkan alat musik yang dipegangnya. Untuk dapat menjadi pemain yang terampil perlu adanya latihan yang serius dan teratur.

d. Kekompakan Antara Pemain

Keharmonisan serta keselarasan dalam sajian musik ansambel adalah ditentukan adanya kekompakan antar pemain. Petunjuk serta arahan dari pelatih perlu diperhatikan.

5. Teknik Memainkan Alat Musik Ansambel

Terdapat beberapa teknik dalam memainkan alat musik ansambel, antara lain:

- a. Dipukul, contohnya: drum, bongo, gendang, kahon, serta saron.
- b. Dipetik, contohnya: gitar, gambus, serta kecapi.
- c. Ditiup, contohnya: terompet, rekorder, seruling, serta celarinet.
- d. Digoyangkan ataupun digetarkan, contohnya: angklung.

6. Instrumen Musik Sekolah

Dalam permainan musik ansambel sekolah alat musik yang lazim digunakan adalah recorder, pianika, gitar, dan keyboard selain alat musik ini bias digunakan alt musik lain seperti gitar bas, kahon, dan marakas untu memperkaya iringan dan arangsemennya dalam penelitian peneliti menggunakan beberapa jenis instrument yang akan dimainkan yakni recorder, pianika, gitar klasik, gitar bas, dan kahon dengan lagu model bale nagi.

a. Recorder

Recorder merupakan alat musik melodis yang sumber bunyinya berasal dari tekanan udara (aerophone) dan dimainkan dengan cara ditiup. Recorder atau seruling secara umum biasanya digunakan untuk pengajaran disekolah. Recorder

yang sering dipakai adalah recorder sopran. Dalam arangsemen ansambel campuran lagu bale nagi. Alat musik recorder memainkan peran ritmi filer melodi.

b. Pianika

Pianika adalah alat musik tiup kecil sejenis harmonika, tetapi memakai bilah-bilah keyboard yang luasnya sekitar yang tiga oktaf. Pianika dimainkan dengan tiupan langsung, atau memakai pipa lentur yang dihubungkan kemulut sambil menekan tuts/papan bilahan. Umumnya pianika dimainkan sebagai alat Pendidikan disekolah. Pianika tergolong alat musik tiup. Dalam bermain musik pianika dapat digunakan untuk memainkan melodi pokok, kontra melodi, dan bila memungkinkan juga dapat mengiringi lagu. Dalam arangsemen ansambel campuran lagu bale nagi alat musik pianika I memainkan Cantusfirmus sedangkan pianika II memainkan kontramelodi dan juga sebagai pengisi pada birama yang kosong.

c. Gitar klasik

Gitar merupakan instrument musik kordofon yang berarti sumber bunyinya dihasilkan dari getaran senar gitar yang dialirkan dari getaran senar gitar yang dialirkan melalui sadel dan jembatan tempat pengikat senar dalam ruang suara. Suara didalam ruangan suara ini akan beresonansi terhadap kayu dibagian dalam gitar. Jenis dan kualitas kayu dan senar yang digunakan akan mempengaruhi suara yang dihasilkan ole gitar. Dalam aransemen ansambel campuran lagu bale nagi alat musik gitar klasik memainkan peran sebagai pembawa akor.

d. Gitar bas

Gitar bas adalah alat musik dawai yang menggunakan listrik untuk memperbesar suaranya. Penampilan gitar bas mirip dengan gitar listrik tetapi memiliki ukuran tubuh yang lebih besar, leher yang lebih Panjang dan biasanya memiliki empat senar dibandingkan dengan gitar yang memiliki enam senar. Bobot dari bass sendiri idealnya lebih berat daripada gitar listrik biasa, karna senarnya lebih tebal untuk menjaga kerendahan nada dan bunyi. Sehingga menyebabkan harus memiliki kayu yang lebih padat dan keras untuk menyeimbangi tekanan pada neck (leher) selain itu ukuran fret (kolom pada gitar) yang lebih besaryang disesuaikan dengan Panjang senar (scale). Ada banyak jenis gitar yang dipakai pada saat ini. Yang paling banyak dipakai berupa contra bass dan cello bass (yang biasa digunakan untuk pertunjukan terutama band) serta bass fretless yang sam dengan bas elektrik tetapi tidak ada fret (kolom pembatas pada papan tekan atau neck).

e. Kahon

Kata “ Cajon “ (kahon) diambil dari Bahasa spanyol yang berarti kotak. Alat musik pukul ini pada awalnya dimainkan oleh pekerja-pekerja dipelabuhan dan budak-budak colonial yaki peru. Alat musik ini dimainkan sebagai bentuk perlawanan, karna pada saat itu kolonial spanyol tidak perna memberikan kesempatan pada budak dan pekerja kasar pelabuhan untuk bias menikamti musik. Akhirnya para pekerja ini membuat sendiri musik dengan cara memukul kotak (cajon) ikan. Cajon adalah instrument musik yang paling banyak dimainkan afro peru sejak abad ke-18 saat ini cajon mulai dikenal diberbagai negara dengan sering digunakan dalam pementasan musik akustik.

f. Vokal

Vokal adalah jenis nyanyian yang dilakukan oleh satu atau lebih penyanyi, baik dengan iringan instrument, atau tanpa instrument, dimana nyanyian memberikan fokus utama dari karya tersebut. Dalam ansambel campuran ini vokal berperan sebagai melodi pokok pada bagian modulasi.

C. Aransemen

1. Pengertian Aransemen

Aransemen berasal dari Bahasa Belanda yaitu “ Arrangement” yang artinya penyesuaian komposisi musik dengan nomor suara penyanyi atau instrumentat musik yang didasarkan atas sebuah komposisi yang telah ada sehingga esensi musiknya tidak berubah. Disamping itu aransemen merupakan usaha yang dilakukan terhadap sebuah karya musik untuk suatu pertunjukan yang pengerjaannya bukan sekedar perluasan teknik, tetapi juga menyangkut pencapaian nilai artistik yang dikandungnya. Orang yang membuat aransemen lagu disebut mengaransemen (arranger). Model dasar yang harus dimiliki seseorang pengaransemen adalah penguasaan pengetahuan tentang harmoni.

2. Jenis-Jenis Aransemen

Aransemen terdiri dari tiga jenis yaitu :

a. Aransemen vokal

Aransemen vokal adalah membuat karya yang dilakukan dengan cara menyusun, mengatur dan merangkai lagu lama dengan vokal jenis dua suara, tiga suara, empat suara (paduan suara)

b. Aransemen instrument

Aransemen instrumen adalah penyusunan aransemen yang harus disesuaikan dengan alat-alat musik yang nantinya dipakai untuk memainkan lagu. Semakin lengkap alat musik yang nantinya dipakai untuk memainkan lagu. Semakin lengkap alat musik yang digunakan, semakin banyak pula kemungkinan variasi yang dapat diciptakan. Penyusun aransemen instrument berpedoman pada pengetahuan ilmu harmoni dan akor.

c. Aransemen campuran

Ansambel campuran adalah campuran aransemen vokal dan instrument. Pada aransemen campuran, umumnya ditonjolkan aspek vokalnya sementara instrument berfungsi sebagai pengiring sekaligus memeriahkan sehingga pertunjukan yang disajikan bertambah sempurna.

D. Modulasi

Dalam musik, modulasi adalah perubahan dari suatu nada suara (tonika, atau pusat nada) ke nada lainnya. Kegunaan modulasi dalam sebuah lagu sebenarnya ada beberapa hal. Yang paling umum adalah untuk menciptakan kesan “grande “ dalam lagu tersebut, apalagi jika menggunakan modulasi ke nada yang lebih tinggi. Ini mungkin tidak disertai dengan perubahan tanda kunci. Modulasi mengartikulasikan atau membuat struktur atau bentuk banyak potongan, serta menambah minat. Modulasi adalah bagian penting dari seni. Karena sebuah karya memperoleh keindahan sejatinya bukan dari sejumlah besar mode tetap yang diikutinya, melainkan dari jalinan halus modulasinya. Modulasi dibagi menjadi dua bagian yaitu : Modulasi Tetap dan Modulasi Sementara dalam penelitian ini modulasi yang peneliti gunakan yaitu modulasi tetap.

1. Modulasi Tetap

Bentuk modulasi tetap tidak berlainan dengan bentuk modulasi sementara. Bedanya hanya dalam lanjutan lagu. Modulasi sementara, lagunya segera kembali kepada tonika lama yang menguasai lagu sampai akhir. Sedangkan dalam modulasi tetap tangga nada dan tonika yang baru menggantikan secara definitif tangga nada dan tonika yang lama. Namun modulasi tetap sering kali mengambil tonika baru yang agak jauh dari tonika lama. Untuk mencapai tangga nada yang baru ini ada dua kemungkinan yaitu, dengan cara kilat dan dengan cara lengkap.

1. Cara Kilat

Cara kilat ini dipakai bila tidak terdapat banyak waktu untuk suatu modulasi lengkap, misalnya antara dua bait nyanyian yang berlainan kuncinya. Pelaksanaannya sebagai berikut : akor tonika yang baru didahului sebentar dengan akor dominan yang bersangkutan.

2. Cara Lengkap

Bermodulasi dengan cara lengkap berarti memperhatikan persaudaraan antara tonika lama dan tonika baru. Untuk itu terlebih dahulu perlu diketahui jaraknya berapa dan akor-akor jembatan mana yang harus dilampaui. Maka dari itu perlu dicari jalan yang terdekat antara tonika baru dengan tonika lama.

B. Model Lagu

1. Sejarah Lagu Bale Nagi

a. Didesak Kebutuhan

Bermula dari pentas budaya antar kabupaten-kabupaten se flores timur yang akan digelar oleh para siswaseminari menengah St.Johanes Berchmans-Mataloko-

Ngada-Flores untuk memperingati Hari Ulang Tahun ke 38 Rektorat atau Direktur Seminari, Pater Alex Beding SVD pada 13 Januari 1962. Siswa-siswa Flores Timur atau turunan Flores Timur hanya berjumlah kurang lebih sepuluh siswa, dilengkapi dengan beberapa siswa dari Maumere yang berasal dari Boganatar yaitu daerah dekat perbatasan Larantuka-Maumere. Keuskupan Larantuka sudah memiliki Seminari Menengah di Hokeng. Kelompok siswa dari berbagai daerah (kabupaten) dapat dengan mudah pentaskan satu sajian budaya daerahnya (tari atau lagu) karena jumlahnya cukup banyak. Yang dapat dipentaskan oleh kelompok siswa asal Flores Timur adalah bernyanyi.

b. Motivasi Menciptakan

Pada saat itu pencipta, Jan Berchmans Lisen Djangnun adalah seorang siswa kelas V atau II SMA Seminari Mataloko. Dalam diri pencipta ada garis turunan 25% Maumere, 25% Manggarai tetapi 50% Nagi-Lokea-Larantuka. Karena cukup berlatar belakang seni musik, pencipta berinisiatif mengubah satu lagu khusus, khas Larantuka (Nagi). Bakat musik berasal dari keluarga, diperoleh pengalaman mengikuti paduan suara dibawa dirigen Pater Alber Van Der Heyden SVD, berguru seni musik pada Pater Jan Lali SVD dan dilatih menggesek biola musik klasik oleh Pater Piet Rozing SVD dan Pater Anton Sigoama Letor SVD kiranya cukup bekal untuk menghadirkan sebuah lagu baru bernuansa Nagi, berjudul Bale Nagi. Beberapa hari menuju HUT tersebut, otak pencipta ini dipaksa menemukan inspirasi untuk lagu khusus ini. Akhirnya inspirasi itu muncul

c. Sumber Inspirasi

Pencipta mempunyai pengalaman beberapa waktu tinggal dan bersekolah dilarantuka pada tahun 1952 kelas I sekolah rakyat. Pernah berlibur di Larantuka pada tahun 1952-1961 pernah berlibur dilarantuka ditahun 1959-1961 pernah menelusuri jalan dalam rintik hujan malam dari Lokeasampai pante suster//Uste-Wibalun bolak balik dengan bentangan laut kelam berhiaskan kerlipan lampu para nelayan berkarang (menangkap ikan). Perna mengalami nae-bero (sampan nelayan) bolak balik berganti pagi dan petang akibat sempitnya selat larantuka atau laut Flores diutara dan Laut Sawu diselatan. Pengga ole maura artinya melintasi selat larantuka dibantu oleh arus dan arus wura.

Syair Bale nagi (asli tanpa not)

Lia lampo menyala dipante uste e....

Orang bekarang di angin sejo e....

Inga pa mo ema jao e.....

Pengga ole ma wura lewa Tanjong bunga e...

Malam po embo ujan po rinte e.....

Tanjo bunga meking jao e.....

Sinyo tedampa pi nagi orang e.....

Reff :

Bale nagi bale nagi sinyo e.....

No-e, kendati na e bero e.....

Bale nagi, bale nagi sinyo e...

No-e, kendati nae bero e.....

Dalam dialek Nagi sebutan “e” dilampirkan sebagai bunyi ucapan aksentuatif dengan mengajak atau menegaskan (bandingkan dengan akhiran -lah dalam Bahasa Indonesia)

d. Karakter lagu

Ber-tonal range satu oktaf, bernada dasar G,A atau Bes, tergantung pada kemampuan pencapaian nada oleh penyanyi. Birama yang dipakai adalah 3/4 . bersair dua bait dengan refrain untuk tiap bait. Ada finale mezopiano ke pianissimo medayuh mengakhiri lagu. Durasi 4,5 menit, mencapai 6-7 menit dengan variasi iringan musik. Mengklimaks pada nada tinggi, disusul antiklimaks dengan 4 ritma berdinamika ritardando yang bermakna menyadarkan dan mengajakk Bale nagi inga se Nagi tana.

e. Catatan Khusus

Tercatat beberapa nama yang sejauh ini telah memasyarakatkan lagu bale nagi, antara lain : inggris Fernandez Bersama band de Rosen, Lydia Jacob Fernandez, Beni panjaitan-panbers dengan VCD khusus berjudul Bale Nagi (atas jasa baik bapa Wens Kopong), penyanyi khusus dalam Gita sasando. Yan Lebe/Dus Da Silva dalam arik sarennya yang berjudul Bale nagi numpang bale nagi. Sebuah lagu yang ternyata menjadi terkenal dan didendangkan banyak kalangan luas merupakan kebahagiaan tersendiri bagi penciptanya. Namun sampai saat ini pencipta lalai/belum memproses Hak Cipta atas lagu Bale Nagi melalui HAKI (hak atas karya ilmiah /hak cipta) beberapa pihak telah menyarankan pencipta untuk memproses Hak Cipta Bale Nagi melalui Lembaga HAKI.

f. Pencipta Lagu Bale Nagi

Pencipta Jan B. Lisen Djangun bertempat tinggal di Merayu Jakarta Barat adalah benar Pencipta lagu Bale Nagi. Pencipta menciptakan lagu ini pada Januari 1962 di Seminari Mataloka Flores NTT.

F. Metode Pembelajaran

Metode atau metode berasal dari Bahasa Yunani dari dua suku kata yaitu metha dan hodos. Metha berarti melalui atau melewati dan hodos adalah jalan atau cara. Metode berarti jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan. Menurut Ahmadi (1997 : 52) metode pembelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh guru atau instruktur. Belajar mengajar adalah sebuah rangkaian kegiatan atau proses. Demi pencapaian tujuan belajar maka diperlukan sebuah metode yang tepat dalam melaksanakannya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode Drill.

1. Metode Drill

Metode Drill atau latihan merupakan suatu cara mengajar dengan memberikan latihan-latihan terhadap apa yang telah dipelajari siswa sehingga memperoleh sesuatu keterampilan tertentu. Sedangkan menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain berpendapat, metode latihan yang biasa disebut juga dengan metode training yaitu merupakan suatu cara kebiasaan-kebiasaan tertentu. Selain itu, metode ini juga dapat digunakan untuk ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan keterampilan.

Dalam buku Nana Sdjana, Metode Drill adalah satu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan bertujuan untuk memperkuat

asosiasi atau menyempurnakan agar menjadi bersifat permanen. Ciri khas dari metode ini adalah kegiatan berupa pengulangan yang berkali-kali dari suatu hal yang sama.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Metode Drill adalah latihan dengan praktek yang dilakukan berulang kali atau kontinyu untuk mendapatkan keterampilan dan ketangkasan praktis tentang pengetahuan yang dipelajari.